

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah uji deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* pada Ibu Anemia Post Partum. Dengan menggunakan studi ini, Peneliti ingin mengetahui peningkatan kadar hemoglobin pada Ibu Anemia Postpartum sebelum dan setelah mengkonsumsi zat besi oral di Asri Medical Center. Subyek penelitian berfokus pada peningkatan kadar hemoglobin dengan pemberian zat besi sukrosa intravena pada ibu postpartum dengan anemia .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dikerjakan di Klinik Asri Medical Center, Jl. Hos Cokroaminoto, Pakuncen, Wirobrajan, Yogyakarta. Waktu dilakukannya penelitian pada bulan Desember 2017 hingga Februari 2018.

C. Populasi dan Subyek Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh pasien dengan anemia post partum. Subyek penelitian adalah populasi penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan terlepas dari kriteria eksklusi, dirawat di Asri Medical Center pada bulan April hingga Juni tahun 2017.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi:

Pasien yang memenuhi kriteria inklusi adalah pasien dengan anemia post partum dengan batasan kadar Hb <10 g/dL. Cara persalinan normal. Mendapat terapi zat besi sukrosa intravena.

2. Kriteria Eksklusi:

Menderita anemia hemolitik seperti thalasemia, mendapat transfusi darah critically ill (misal: koma, gagal nafas, sepsis, DIC, dan kondisi lainnya dengan harapan hidup rendah), riwayat syok anafilaksis dengan pemberian besi intravena sebelumnya, menderita radang usus kronis.

3. Identifikasi Variabel

a. Variabel bebas:

Jenis terapi anemia: Besi Sukrosa Intravena

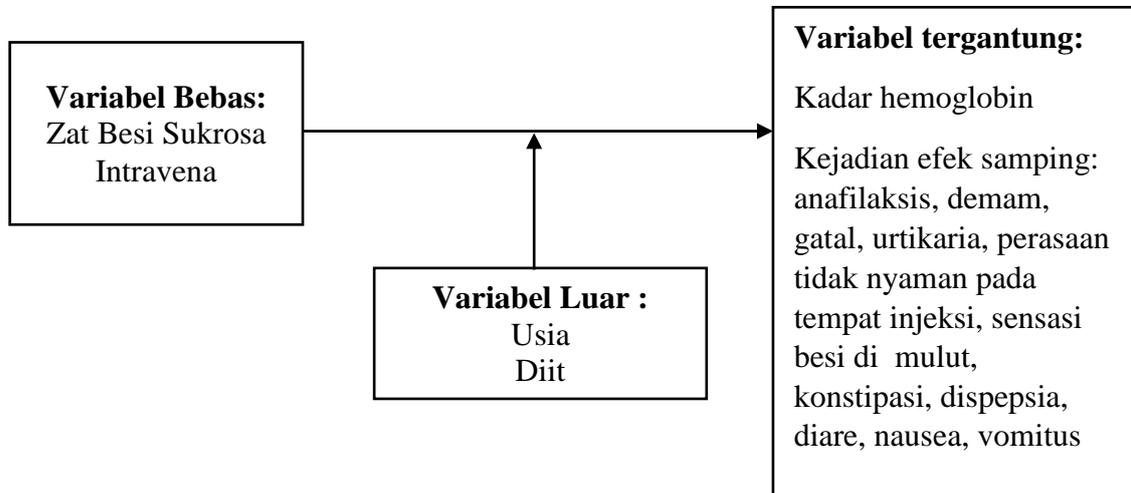
b. Variabel tergantung:

Kadar **hemoglobin**

Kejadian efek samping: anafilaksis, demam, gatal, urtikaria, perasaan tidak nyaman pada tempat injeksi, sensasi besi pada mulut, konstipasi, dispepsia, diare, nausea, vomitus

c. Variabel luar: Usia, Diit

E. Kerangka Analisis



Gambar 3. Kerangka Analisis

F. Besar Sampel

Untuk pengambilan sampel digunakan Total sampling oleh karena itu penentuan besar sampel diambil dari seluruh subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan terlepas dari kriteria eksklusi.

Pada penelitian ini diisi oleh 30 subyek penelitian.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Ibu Anemia Postpartum: Ibu pasca bersalin dengan kondisi kadar hemoglobin kurang dari 10 gr/dL. Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan pada hari ke-0 / 6 jam postpartum.
2. Jenis terapi: pilihan terapi pada penelitian berupa besi sukrosa intravena
3. Besi sukrosa intravena: preparat besi yang terikat dengan sukrosa, dimasukkan dengan suatu prosedur khusus langsung ke dalam aliran darah vena. Dengan dosis 200 mg dalam 100 mL NaCl 0,9% melalui infus set

dengan tetesan 30-40 tetes permenit diberikan pada hari pertama post partum.

4. Kadar hemoglobin: kenaikan nilai kadar hemoglobin dari hasil pemeriksaan pada hari ke-0, ke-5, ke-14, dan ke-40
5. Anafilaksis: didefinisikan sebagai reaksi alergi berat dan cepat ditandai dengan penurunan tekanan darah mendadak (TD <90/60 mmHg), kenaikan frekuensi nadi secara signifikan, disertai dengan penurunan kesadaran.
6. Gatal: didefinisikan sebagai perasaan tidak nyaman yang menggelitik, pada kulit seluruh tubuh atau bagian tubuh tertentu akibat sensasi taktil ujung-ujung syaraf bebas, bisa disertai ujud kelainan kulit maupun tidak.
7. Urtikaria: didefinisikan sebagai bentuk kelainan kulit dimana terjadi perubahan warna (hiperemis) dengan batas tegas dengan kulit sekitar disertai dengan sensasi gatal sebagai akibat dari reaksi vaskuler, biasanya akan tersebar merata ke seluruh tubuh dan bersifat sementara, akan hilang dalam 1-2 hari.
8. Demam/febris: didefinisikan sebagai peningkatan suhu tubuh >37,5°C selama 24 jam terus menerus atau lebih.
9. Nyeri pada tempat injeksi: didefinisikan sebagai perasaan tak nyaman pada daerah sekitar tempat injeksi dilakukan
10. Nausea: Mual, suatu sensasi yang tidak nyaman pada daerah epigastrium yang merangsang perasaan ingin mengeluarkan isi lambung secara spontan, seringkali perasaan ini berlanjut hingga muntah.

11. Vomitus: Muntah, mengeluarkan isi lambung melalui kontraksi spontan otot saluran cerna sebanyak satu kali atau lebih.
12. Dispepsia: Berkurangnya daya/fungsi saluran cerna disertai dengan perasaan tak nyaman pada epigastrium atau kembung.
13. Diare: buang air besar lebih dari 3x sehari dengan konsistensi lembek sampai dengan cair.
14. Konstipasi: evakuasi feses yang buruk atau kesulitan untuk buang air besar selama satu hari atau lebih.

H. Instrumen Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi data sekunder berupa rekam medis dan komputer untuk tabulasi data.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian menggunakan data sekunder yaitu rekam medis pada penelitian sebelumnya yang dilaksanakan pada bulan April hingga Juni tahun 2017 diawali dengan pengajuan izin kepada pihak Asri Medical Center. Sampel penelitian diambil dengan cara setiap data pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah pasien yang diperlukan terpenuhi.

Data rekam medis yang diambil adalah pasien yang telah dilakukan pemeriksaan hemoglobin, pada hari ke-0 (6 jam post partum) kemudian subyek dengan Hb <10 g/dL dan sesuai dengan kriteria inklusi serta terlepas dari kriteria eksklusi kemudian. Subyek pada data tersebut adalah ibu yang sebelumnya telah mendapat pemberian preparat besi sukrosa dimasukkan

dengan suatu prosedur khusus langsung ke dalam aliran darah vena, dengan dosis 200 mg dalam 100 mL NaCl 0,9% melalui infus set, tetesan 30-40 tetes permenit diberikan sebanyak satu kali pada hari pertama post partum.

Pada hari ke-5, ke-14, serta ke-40 post partum dilakukan pengecekan parameter laboratorium ulang: hemoglobin, oleh petugas dari laboratorium yang sudah ditunjuk. Dilakukan pencatatan terhadap semua efek samping yang mungkin muncul berupa kejadian anafilaksis, demam, gatal, urtikaria, perasaan tak nyaman pada tempat injeksi, tidak nyaman pada mulut, konstipasi, dispepsia, diare, nausea, dan vomitus dengan menggunakan catatan harian yang dibagikan. Dilakukan pencatatan data subyek yang dibutuhkan baik karakteristik subyek, nomor telepon yang dapat dihubungi, serta denah rumah. Pasien diberikan nomor telepon peneliti dan petugas terkait, sehingga bila ada keluhan atau ada pertanyaan dapat segera menghubungi petugas tersebut.

Dari data pemeriksaan yang telah dilakukan oleh petugas kesehatan tersebut lalu diambil data melalui Rekam Medis dan dilakukan pengolahan data untuk mengetahui adanya peningkatan kadar hemoglobin.

J. Pengolahan dan Analisis Data

Hasil penelitian ditabulasi dan dilakukan uji statistik dengan menggunakan komputer.

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik subyek penelitian melalui perhitungan secara deskriptif distribusi dan proporsi pada subyek penelitian.

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Sementara variabel luar dikendalikan dengan memastikan homogenitas karakteristik subyek yang sama pada kelompok penelitian terutama usia dan diit.

Untuk capaian peningkatan kadar hemoglobin pada kelompok perlakuan dilakukan uji statistik dengan *paired T test* atau *dependent T test* untuk melihat kebermaknaan perubahan kadar hemoglobin untuk tiap waktu pengambilan secara kontinyu mulai dari hari ke-0, ke-5, ke-14, dan ke-40 pada sampel yang sama.

Perbedaan yang bermakna atau signifikan dinilai dari tingkat kemaknaan yang dipakai yakni $p < 0,05$.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh peneliti. Pada penelitian ini akan diterapkan prinsip-prinsip etik penelitian :

1. Respect for privacy and confidentiality

Menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menyantumkan nama responden dan hanya menggunakan inisial atau kode yang hanya peneliti yang mengetahui

2. Respect for justice and inclusivness

Memperhatikan kejujuran serta keterbukaan peneliti dengan memberikan perlakuan yang sama pada seluruh responden dan menjelaskan prosedur dari penelitian pada responden.